



**IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENDETEKSI PENCEGAHAN *FRAUD* PADA RS ISLAM UNISMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

LIKA YUNISTIYAWATI

21801082078



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

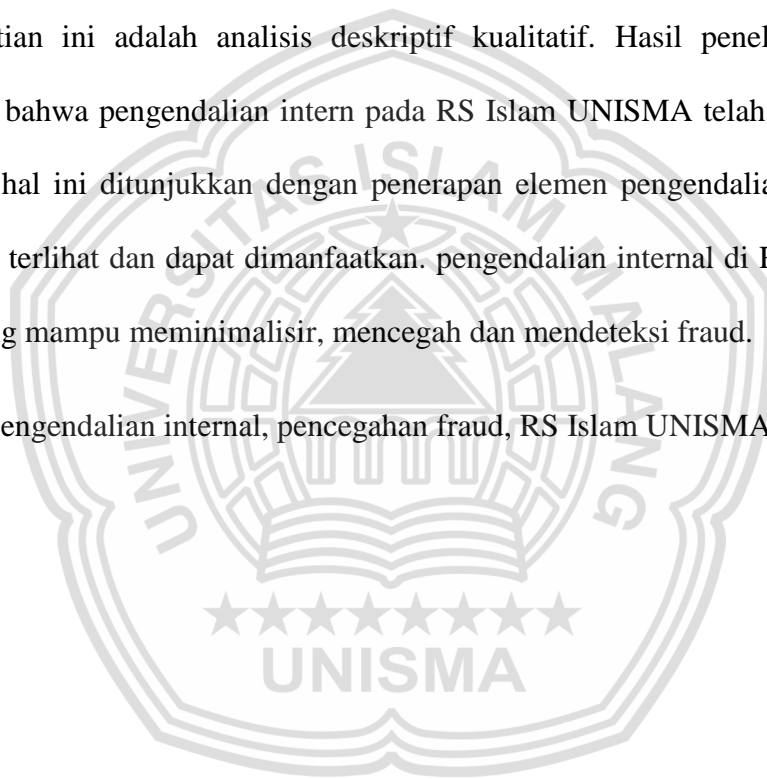
MALANG

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal pada Rumah Sakit Islam UNISMA terhadap fraud. Penelitian ini dilakukan di RS Islam UNISMA dengan jumlah informan 6 orang yaitu 1 informan utama, 1 informan kunci dan 4 informan pendukung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern pada RS Islam UNISMA telah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan penerapan elemen pengendalian intern yang hasilnya terlihat dan dapat dimanfaatkan. pengendalian internal di RS Islam UNISMA yang mampu meminimalisir, mencegah dan mendeteksi fraud.

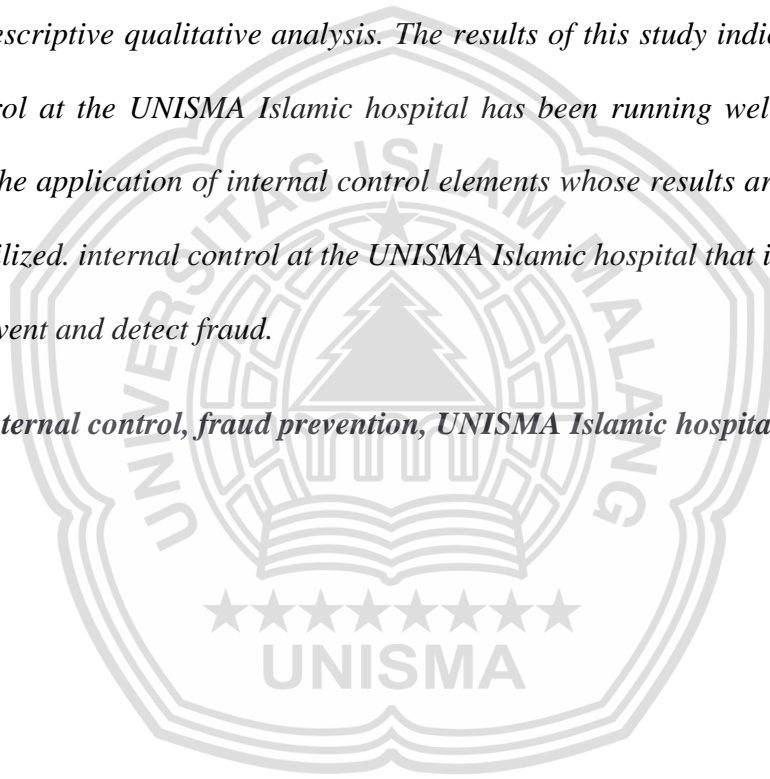
Kata kunci : pengendalian internal, pencegahan fraud, RS Islam UNISMA



ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the internal control system at the Islamic Hospital of UNISMA on fraud. This research was conducted at the UNISMA Islamic Hospital with a total of 6 informants, namely 1 main informant, 1 key informant and 4 supporting informants. Data collection in this study was done by interview, observation and documentation. The data analysis technique in this research is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that internal control at the UNISMA Islamic hospital has been running well, this is indicated by the application of internal control elements whose results are visible and can be utilized. internal control at the UNISMA Islamic hospital that is able to minimize, prevent and detect fraud.

Keywords : *internal control, fraud prevention, UNISMA Islamic hospital*



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit didirikan dengan tujuan memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh rumah sakit, Maharani dkk(2015). Pengendalian internal dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif. Hal ini karena pengendalian internal dapat memenuhi fungsi sistem informasi akuntansi menyangkut adanya pengendalian yang memadai untuk pengamanan aset data organisasi. Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Semakin besar suatu organisasi semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam organisasi tersebut.

Kasus kecurangan korporasi dan pelanggaran organisasional telah menjadi perhatian masyarakat dunia. Semakin banyaknya kasus-kasus besar yang terkait dengan masalah keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar/Instansi dan kantor akuntan publik telah membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme dan perilaku etis profesi akuntansi semakin menurun. Sikap skeptis masyarakat tersebut sangat beralasan karena banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tetapi pada kemudian hari perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah opini tersebut diperoleh

Setyadi (2008).

Kesalahan yang timbul pada laporan keuangan tidak semua dapat disebut sebagai *fraud* (kecurangan), karena kesalahan yang ada dalam laporan keuangan juga dapat disebut sebagai kekeliruan karena dilakukan secara tidak sengaja Marcellina dan Sugeng (2009). Di Indonesia kesalahan pada laporan keuangan lebih banyak digolongkan dalam kategori *fraud* (kecurangan) karena kesalahan yang timbul dilakukan secara sengaja. Survey oleh KPMG menemukan bahwa 44% dari perusahaan yang disurvei telah mengalami beberapa bentuk penipuan dalam 12 bulan terakhir, dan lebih dari setengah perusahaan mengalami peningkatan kecurangan. Rata-rata penipuan juga terdeteksi oleh seseorang *informing* yang bekerja dalam jangka panjang karena dianggap tahu bagaimana untuk mengeksploitasi kelemahan kontrol. Pengendalian terhadap penipuan yang efektif memerlukan komitmen manajemen, imajinasi dan inisiatif, Rickard (2013). Survey lain mendeteksi skandal akuntansi dan kecurangan korporasi telah menjadi berita hangat di dunia perekonomian dan keuangan. Kecurangan korporasi yang umum terjadi adalah kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor (*The Asociation of Certified Fraud Examiners*, 2000).

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu Instansi/perusahaan kepada pihak internal dan eksternal dengan menyajikan informasi yang faktual, akurat,

objektif, dan informatif yang cukup untuk melakukan penafsiran tentang transaksi bisnis dan berguna untuk memprediksi atau membandingkan *earning power*, Yadiat (2007). Pengertian dan tujuan laporan keuangan sudah jelas bahwa seharusnya laporan keuangan tidak boleh mengalami kesalahan baik kekeliruan maupun *fraud*, karena dapat merugikan banyak pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan seperti pemegang saham, pihak eksternal, para karyawan bahkan masyarakat.

Tidak ada organisasi yang terbebas dari kecurangan karena permasalahannya kembali berkuat pada masalah manusia. Bagaimana bentuk aturan dan prosedur yang disusun sangat dipengaruhi oleh manusia yang menjalankan, karena tidak semua orang yang bersifat jujur dan berintegritas tinggi. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan *fraud* adalah masalah control yang memadai dan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi pada kejujuran pribadi dan bersikap adil, Singleton (2010:31)

Pencegahan praktik kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Wilopo (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa upaya menghilangkan perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan *fraud* laporan keuangan dapat dilakukan antara lain mengefektifkan pengendalian internal termasuk penegakan hukum, perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, pelaksanaan *Good Governance*, memperbaiki moral dari pengelola perusahaan, yang diwujudkan dengan mengembangkan sikap komitmen terhadap perusahaan,

negara dan masyarakat.

Pengendalian internal yang efektif membantu organisasi dalam pelaporan keuangan, kepatuhan, dan korporasi. Pengendalian internal juga harus ditetapkan sebelumnya dan diubah tanpa sepengetahuan manajemen, data yang diperoleh harus mudah diakses dalam berbagai format dan tersedia untuk pengguna laporan keuangan sehingga dapat diselidiki dan diperbaiki apabila terjadi kesalahan transaksional. Pengendalian internal pada laporan keuangan artinya dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum. Sebuah sistem kontrol internal yang kuat merupakan komponen penting dalam pencegahan *fraud*, Laslett, Glen, dan Gavin, (2011)

Pada kenyataannya peningkatan kualitas pengendalian internal dan pengawasan masih banyak yang belum efektif dikarenakan pengendalian internal yang di jalankan oleh perusahaan tidak dilakukan evaluasi dan perbaikan sistem manajerial, sehingga menimbulkan *fraud* (kecurangan) pada sistem pengendalian internal yang ada terutama pada manipulasi laporan keuangan. Untuk itu setiap organisasi bertanggung jawab untuk berusaha mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan kejujuran dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh pegawai untuk melaksanakan sistem yang ada dalam pengendalian internal, Amrizal (2004). Selain itu meningkatkan kemungkinan deteksi melalui pencegahan merupakan solusi yang lebih baik daripada berurusan dengan penipuan aktual atau kesalan yang signifikan

dalam bentuk *fraud*, Laslett, Glen, dan Gavin, (2011).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:
“Implementasi Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Pencegahan *Fraud* Pada RS ISLAM UNISMA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal di RS Islam UNISMA Sudah Berjalan dengan Baik ?
2. Bagaimana pengendalian internal di RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui Apakah Sistem Pengendalian Internal di RS Islam UNISMA Sudah Berjalan dengan Baik.
- b. Untuk menganalisis pengendalian internal pada RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

1.3.2. Manfaat Penelitian

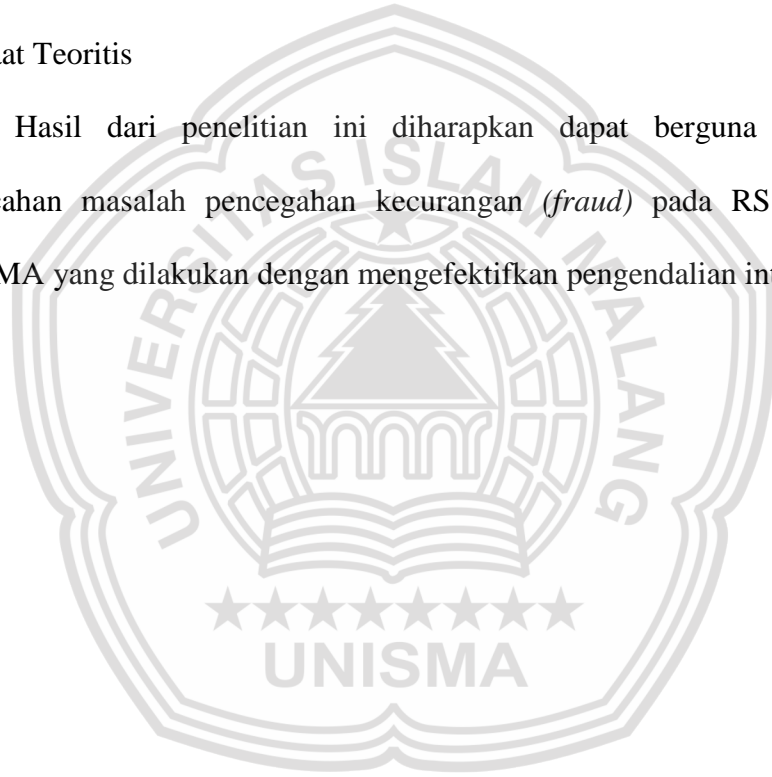
Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi RS Islam UNISMA sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk kemajuan rumah sakit sehingga dapat mendukung tujuan pengendalian internal RS Islam UNISMA.

b. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pemecahan masalah pencegahan kecurangan (*fraud*) pada RS Islam UNISMA yang dilakukan dengan mengefektifkan pengendalian internal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal di RS Islam UNISMA dan menganalisis pengendalian internal pada RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal di RS Islam Unisma telah berjalan dengan baik hal ini di buktikan dengan penerapan unsur-unsur pengendalian internal yang hasilnya sudah tampak dan dapat di manfaatkan
2. Pengendalian internal di RS Islam Unisma berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan, hal dibuktikan bahwa penerapan unsur pengendalian internal pada RS Islam Unisma yang mampu meminimalkan, mencegah dan mendeteksi terjadinya tindak kecurangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini belum bisa menyajikan bukti terkait kasus *fraud* yang terjadi karena dibatasi oleh kewenangan untuk mempublikasikan data tentang kasus hukum yang menyangkut nama perusahaan.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi terkait terjadinya kasus kecurangan. Hal ini dikarenakan beberapa pihak masih sulit untuk dimintai keterangan terkait kasus ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebisa mungkin untuk menggali informasi lebih terperinci yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam mendeteksi kecurangan baik berupa dokumen pendukung seperti laporan keuangan maupun informasi dari informan yang bersangkutan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan pendekatan terlebih dahulu pada informan di objek penelitian, seperti kepada pimpinannya maupun kepada atasan yang memiliki hak penuh dalam menjalankan pengendalian internalnya dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih detail dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A, Arens. J. Elder, Randal, Marks S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011, *Jasa Audit dan Assurance*, Penerjemah Desti Fitriani, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Albrect, W.S., Albrect, C.CNNN ., Albrecht, C.O and Zimbelman, M.F. (2012). *Fraud Examination*. USA : South-Western Cengage Learning.
- Amin Widjaja Tunggal. 2012. *The fraud Audit Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.
- Amrizal, CFE. 2004. *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta. Diakses dari www.bpkp.go.id/unit/investigasi/cegah_deteksi.pdf
- Amirudin dan Srisundari. 2012. *Bagaimana Mendeteksi Fraud*.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen*, 8(15), 75-81.
- Arens, Loebbecke. 2009, *Auditing Pendekatan Terbaru*, edisi kedua, Salemba Empat, Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd, Prentice Hall Inc.
- Ariaty, Arfah. 2011. *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Implikasinya Terhadap Kinerja*. Jakarta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).2000. *ACFE Reports The Nations 2000*.
- Association of Certified Fraud Examiner (ACFE). 2012. *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*.
- Barker, Chris et al. 2002. *Research Methods In Clinical Psychology*. John Wiley & Sons Ltd, England.
- Budi Fahreza. 2014. *Pengaruh Auditor Eksternal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud*. Bandung.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*. Durham, North Carolina, May 2013.
- Elly Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing*, Graha Ilmu. Bandung.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- IIA. 2013. *International Professional Practices Framework. The Institute of Internal Auditor Inc. USA*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karni, Soejono. 2000. *Auditing Audit Khusus & Audit Forensik dalam Praktik* Edisi pertama. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Little JW, Falace DA, Miller CS, Rhodus NL. Dental management of the medically compromised patient. 7th ed., Canada: Mosby, 2008:35-42
- Marcellina. Sugeng Pamudji. 2009. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.*”
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*, Ninth Edition, Prentice Hall.
- Messier, Glover, Prawitt. 2006. *Auditing & Assurance Service a Systematic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Payaman J. Simanjuntak. 2008. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. FEUI.
- Rahayu, I., & Meikhati, E. (2015). Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta). *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(01), 115847.
- Rezaee dan Riley Richard. 2005. *Prevention and Detection*. Canada. <http://ekonomiplanner.blogspot.com/2014/06/contoh-kasus-manajemen-keuangan.html>.
- Romney, Marshal B., dan Paul John Steinbart. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Rickard, Peter. 2013. *Fraud Control. Business and Economics-Accounting*. Australia.
- Riduwan. Sunarto, H. 2007, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cetakan 1. Alfabeta. Bandung.
- Rozali, R. D., & Alfian, R. (2014). Pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(2). Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For*

Business. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Setiadi, J Nugroho. 2008. Business Economics and Managerial Decision Making: Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam DuniaBisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sie Infokum - Ditama Binbangkum. 2008. Badan Layanan Umum, [http://:www.jdih.bpk.go.id](http://www.jdih.bpk.go.id).

Singleton, W.Tommie, Aaron. 2010. Fraud Auditing and Forensic Accounting.

Fourth edition. New York: corporate f and a

Steve. W, Albrecht. Conan. Albrecht, Chad O. Albrecht, Mark F. Zimbelman. 2009. Fraud Examination. 3rd Edition. USA: South-Western Cengage Learning.

Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

Tugiman H. 2006. *Standar profesional Audit Internal*. Cetakan ke 9. Yogyakarta: Kanisius.

The Institute Of Internal Auditors (IIA). 2013. Standards for professinal practice of internal Auditing : Florida.

Thomson. (2008). *Crafting & Executing Strategy; The Quest for Competitive Advantage (Sixteenth Edition)*. New York: Mc-Graw Hill International Edition.

Warren, Carl S. James M Reeve, Philip E Feess. 2006. Pengantar akuntansi, Buku Satu, Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat

Welsch, Glenn A., Laslett, Gavin. 2011, "Anggaran Perencanaan dan Pengendalian", penerjemah Anas Sidik, Salemba Empat, Jakarta.

Weygandt, Jerry J. et al. 2011. Financial Accounting. Jhon Willey & Sons. New Jersey

Wilopo. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.” Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

Wiyandika, S. P. P., & Ardini, L. (2017). KEAHLIAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA PT INTI DRAGON SURYATAMA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1).

Yadiati Wiwin. 2007. Teori Akuntansi. Kencana. Jakarta.

